



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PROMOSI
TERHADAP LABA BERSIH PADA CV. NJ FOOD INDUSTRIES**

*A Effect Of Production Costs and Promotion Costs On Net Profit In CV. NJ
Food Industries*

Cut Ana Rohani

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email : cutanarohani12@gmail.com

Abstract

This research is aim to determine a effect of Production Costs and Promotion Costs On Net Profit in CV. NJ Food Industries. The variables used in this research is Production Costs, Promotion Costs and Net Profit. The sample used in this research is financial statement from year 2018 to 2020 as many as 36 samples. The analysis used in multiple linear regression analysis. The analysis is used to determine the significance either partially or simultaneously. The result of the partial test are $(-3,795 < -2,035)$ the H_0 is rejected and H_a is accepted. And the significant value is $0.001 < 0.05$ then H_a is accepted. So it can be said that partially the production costs have a partial and significant effect on net income. From the result of data processing in the table, it can be seen that the tcount variable is -0.522 while the ttable is 2.035 or $(-0.522 < -2.036)$ and the significant value is $0.605 > 0.05$. so it can be done that partially romotion costs don't partially effect net income, meaning H_0 is accepted and rejected. Statistical result $f_{count} > f_{table}$ $7,279 > 3,28$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. With a significant value of $0.002 < 0.005$, production costs and promotion costs have a significant effect on net income.

Keywords : *Production Costs, Promotion Costs, Net Profit.*

Abstrak

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pad CV. NJ Food Industries. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih. Sample yang digunakan sebanyak 36 data dari tahun 2018 sampai 2020.

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis tersebut digunakan untuk menentukan signifikan baik sevara parsial maupun simultan. Hasil uji parsial didapatkan yaitu $(-3,795 < -2,035)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan nilai signifikan adalah $0,001 < 0.05$ maka H_a diterima. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba bersih. Dari hasil pengolahan data pada tabel maka dapat diketahui bahwa t hitung variabel biaya promosi sebesar $-0,522$ sementara t tabel 2.035 atau $(-0,522 < -2.036)$ dan nilai signifikannya $0,605 > 0,05$. Sehingga hal ini dapaat disimpulkan bahwa secara parsial biaya promosi tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih, artinya H_0 diterima dan H_a

ditolak. Hasil statistik $F_{hitung} > F_{tabel}$ $7,279 > 3,28$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka artinya biaya produksi dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Biaya Promosi, Laba Bersih.

PENDAHULUAN

Di dalam perusahaan manufaktur, penjualan merupakan cara yang paling utama untuk menghasilkan laba agar pendapatan suatu perusahaan meningkat, dalam pelaksanaannya tidak bisa dikatakan semudah itu. Penjualan merupakan hasil tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba sebanyak-banyaknya dari produksi yang dihasilkan perusahaan.

Laba bersih merupakan angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain. Di dalam laporan keuangan angka laba yang diperoleh diharapkan dapat mempresentasikan dan untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan kata lain laba dijadikan sebagai acuan penilaian berhasil atau tidaknya perekonomian suatu perusahaan menjalankan kinerjanya. Unsur-unsur yang menjadi pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Biaya merupakan salah satu sumber informasi dalam analisis strategik perusahaan. Pada dasarnya masalah yang timbul adalah perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya.

Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Bahan baku mengalami ketidakstabilan yang diakibatkan naik turunnya harga pokok dipasaran yakni kedelai. Pada dasarnya masalah yang timbul adalah perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produk yang efisien diperlukan pengendalian biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam hal ini perusahaan untuk menarik konsumen memerlukan peluang posisi mengharuskan perusahaan untuk melakukan kegiatan promosi.

Promosi ini dikatakan penting untuk menarik perhatian konsumen agar membeli hasil produksi perusahaan dengan kualitas yang baik, harga relatif murah dan mudah di dapat di berbagai tempat. Kegiatan promosi yang dilakukan untuk tercapainya tujuan suatu perusahaan yang tentunya membutuhkan biaya. Biaya-biaya ini disebut dengan biaya promosi. Biaya promosi ditentukan perusahaan dengan cara menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan promosi barang atau produk perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu berdasarkan Jurnal oleh Endang Susilawati dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi perusahaan Rokok PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017)” menunjukkan bahwa biaya produksi (X1) dan Biaya Promosi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih (Y) pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017. Dan hasil Biaya Promosi (X2) terhadap Laba Bersih (Y) berpengaruh secara parsial. Penelitian terdahulu selanjutnya berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Felicia Robinhot G Ultom dengan judul “Pengaruh biaya produksi dan biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015” menunjukkan bahwa biaya produksi

berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Volume produksi tentu akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan berdampak pada tingkat laba bersih perusahaan.

CV. Nj Foods Industries merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi tahu dan diperlukan biaya produksi antara lain biaya bahan baku yang terdiri dari kedelai. Kedelai ini bahan baku utama yang diolah menjadi produk tahu yang merupakan makanan kaya akan vitamin. Pabrik-pabrik berlomba-lomba memberikan cita rasa yang terenak tentunya dengan harga murah.

Data Total Biaya Produksi dan Biaya Promosi dan Laba Bersih Pada Periode 2018-2020

Tahun	Biaya Produksi	Biaya Promosi	Laba Bersih
2018	Rp. 3.232.620.000	Rp. 38.831.000	Rp. 1.161.588.649
2019	Rp. 3.506.450.000	Rp. 31.710.050	Rp. 1.062.785.580
2020	Rp. 3.657.988.690	Rp. 27.772.400	Rp. 1.051.182.800

Pada tabel data CV. NJ Food Industries peningkatan yang terus terjadi pada biaya produksi dari tahun ke tahunnya. Biaya produksi yang diawali dari tahun 2018 dan berakhir tahun 2020. Laba bersih mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2018 sampai 2020. Dan begitupun dengan biaya promosi mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp. 38.831.000 kemudian tahun 2019 sebesar Rp. 31.710.050 dan tahun 2020 sebesar Rp. 27.772.400. hal ini perlu dibuktikan apakah benar peningkatan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan unggul yang pada akhirnya akan mempengaruhi laba bersih dan benarkah biaya promosi yang dikeluarkan perusahaan tidak mempengaruhi laba bersih.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah metodologi asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017:69) definisi rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran hubungan antara variabel yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian asosiatif dan hubungan kausal.

Menurut Sugiyono (2017:7) pengertian metode kuantitatif adalah metode tradisional karena sudah cukup lama digunakan sebagai metode penelitian. Metode kuantitatif juga telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah. Dalam metode ini, data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah biaya produksi (X1) dan biaya promosi (X2) sedangkan variabel dependent yaitu laba bersih (Y)

HASIL

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model berdistribusi normal atau mendekati normal, karena ini data hasil penelitian

tersebut mampu menggambarkan karakteristik populasinya. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6616630,371786
		47
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,083
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS 25 Tahun 2021*

Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada variabel menunjukkan angka 0,200. Karena signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka nilai residual dapat dikatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	168150325,473	20647529,112		8,144	,000		
	Biaya_Produksi	-,264	,069	-,567	-3,795	,001	,943	1,061
	Biaya_Promosi	-,524	1,004	-,078	-,522	,605	,943	1,061

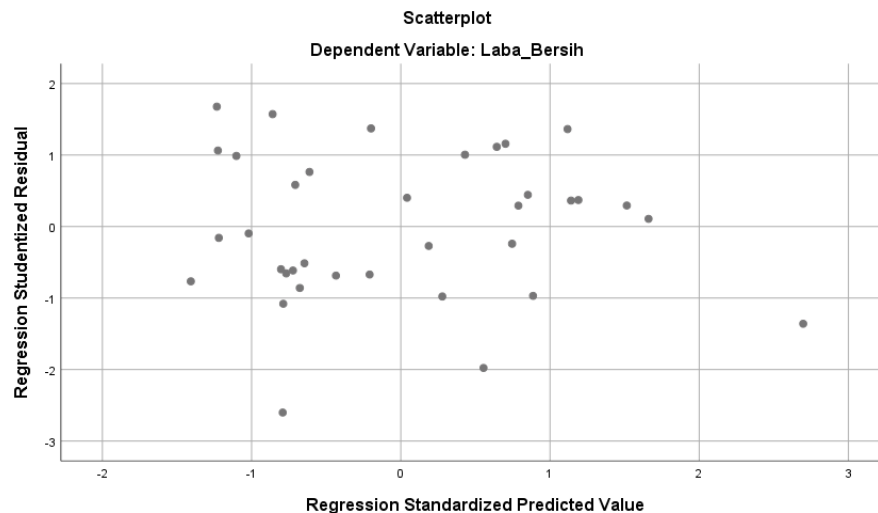
a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Sumber : *Output* SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan tabel *coefficients* hasil pengujian multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel biaya produksi 1,061 dan biaya promosi 1,061 . Hal ini berarti kedua variabel terbebas dari multikolinearitas karena nilai VIF lebih kecil atau kurang dari 10 (Biaya Produksi 1,061 < 10 dan Biaya Promosi 1,061 < 10). Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen. Dan mempunyai nilai tolance lebih besar dari 0,1 yaitu (Biaya Produksi 0,943 > 0,1 dan biaya promosi 0,943 > 0,1).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atas satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot, seperti pada gambar dibawah ini.



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik diatas menunjukkan penyebaran data dan dalam pengujian ini dapat diambil keputusan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis regresi linear berganda perlu adanya asumsi klasik yang harus terpenuhi. Persamaan regresi dapat dilihat dari hasil uji *Coefficients* berdasarkan *output* SPSS 25 terhadap kedua variabel yaitu biaya produksi dan biaya promosi.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	168150325,473	20647529,112		8,144	,000

Biaya_Produksi	-,264	,069	-,567	-3,795	,001
Biaya_Promosi	-,524	1,004	-,078	-,522	,605

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Sumber : *Output* SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai konstan α sebesar 168.150.325.473 dan koefisien regresi $\beta_1 = -0,264$ dan $\beta_2 -0,524$ nilai konstanta dan koefisien ini dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Sehingga persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 168.150.325.473 + (-0,264) + (-0,524)$$

Arti persamaan regresi ini adalah sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 168.150.325.473 menunjukkan apabila variabel Biaya Produksi dan Biaya Promosi bernilai nol, maka laba bersih 168.150.325.473.
- Koefisien regresi biaya produksi sebesar -0,264 (bertanda negatif) menunjukkan bahwa kenaikan 1 biaya produksi akan menurunkan laba bersih sebesar -0,264 satu-satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi biaya promosi sebesar -0,524 (bertanda negatif) menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 Biaya promosi akan menurunkan laba bersih -0,595 satu satuan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih secara sendiri-sendiri atau secara parsial. Derajat signifikan yang digunakan yaitu $< 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel independen secara parsial, namun jika signifikansinya $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh. Dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika sebaliknya maka tidak ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	168150325,473	20647529,112		8,144	,000
	Biaya_Produksi	-,264	,069	-,567	-3,795	,001
	Biaya_Promosi	-,524	1,004	-,078	-,522	,605

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Sumber : *Output* SPSS 25 Tahun 2021

- Merumuskan hipotesis :

H_{01} : Biaya Produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih

H_{a1} : Biaya Produksi berpengaruh terhadap laba bersih

H_0 : Biaya Promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih

H_{a2} : Biaya Promosi berpengaruh terhadap laba bersih

- b. Menentukan signifikansi dengan $\alpha = 0,05 / 5\%$
- c. Mencari nilai t_{tabel} dengan menggunakan uji dua sisi (Two Tiled), menentukan t_{tabel} menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$, jumlah sampel (n) = 36, jumlah variabel X (k) = 2 dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ hasilnya $df = 36 - 2 - 1 = 33$. Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,035$
- d. Mencari nilai t_{hitung} berdasarkan hasil uji yang diperoleh dari *output* SPSS 25 diatas didapatkan t_{hitung} dari variabel biaya produksi -3.795 dan biaya promosi -0,522

Maka hasil uji hipotesis t sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan data pada tabel maka dapat diketahui bahwa t hitung variabel biaya produksi sebesar -3,795 sedangkan untuk $-t$ tabel -2.035. dari hasil perbandingan dapat dilihat bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-3,795 < -2,035)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan nilai signifikan adalah $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba bersih.
2. Dari hasil pengolahan data pada tabel maka dapat diketahui bahwa t hitung variabel biaya promosi sebesar -0,522 sementara t tabel 2.035 atau $(-0,522 < -2,036)$ dan nilai signifikannya $0,605 > 0,05$. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya promosi tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Simultan F

Uji f digunakan untuk mengetahui secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan acuan untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu :

Merumuskan hipotesis :

- a. Merumuskan Hipotesis
 - H_0 : Biaya Produksi dan Biaya Promosi tidak berpengaruh secara simultan.
 - H_a : Biaya Produksi dan Biaya Promosi berpengaruh secara simultan.
- b. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 0,05$
- c. Mencari nilai F_{tabel} dimana $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$, sehingga $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 36 - 2 - 1 = 33$ maka diperoleh F_{tabel} 3,28

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	675937207246	2	337968603623	7,279	,002 ^b
		137,800		068,900		

Residual	153229291168 9649,800	33	464331185360 49,990		
Total	220823011893 5787,500	35			

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

b. Predictors: (Constant), Biaya_Promosi, Biaya_Produksi

Sumber : *Output SPSS 25 Tahun 2021*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 7,279 dan nilai signifikasinya sebesar 0,002. Hasil statistik $F_{hitung} > F_{tabel}$ $7,279 > 3,28$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka artinya biaya produksi dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi berganda dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara Nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai koefisiensi determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 ^a	,306	,264	6814185,097

a. Predictors: (Constant), Biaya_Promosi, Biaya_Produksi

b. Dependent Variable: Laba_Bersih

Sumber : *Output SPSS 25 Tahun 2021*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 25 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

(R^2) yaitu 0,306 yang mana :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,306 \times 100\% = 30,6\%$$

Nilai ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu biaya produksi (X_1) dan biaya promosi (X_2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 30,6% terhadap laba bersih pada perusahaan CV. Nj Food Industries sedangkan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini yang diteliti oleh penulis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas bahwa Biaya Produksi dan Biaya Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada CV. NJ Food Industries.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh biaya produksi, biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang ada di kota Sukabumi yaitu CV. NJ FOOD Industrles, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peningkatan biaya produksi diakibatkan oleh peningkatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang tidak dibarengi dengan peningkatan volume produksi yang mengakibatkan beban pokok

penjualan naik dan mempengaruhi laba yang diperoleh oleh perusahaan, sehingga biaya produksi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap laba bersih CV. NJ Food Industries. Sedangkan biaya promosi tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.

2. Tingginya Biaya produksi tanpa dibarengi dengan peningkatan volume produksi dapat mengurangi laba bersih, tingginya biaya pemasaran yang dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan laba bersih perusahaan. Sehingga secara simultan Biaya produksi, biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan CV. NJ Food Industries.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikehendaki di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat meminimalkan Biaya Produksi dengan cara melakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku dengan tujuan untuk menekan atau meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba dalam waktu tertentu dengan dana yang ada. Dalam melakukan perencanaan dan pengendalian ini perusahaan harus memperhatikan kapan bahan baku harus dibeli, persediaan minimum yang harus ada digudang berapa, dan menentukan jumlah bahan baku dalam satu periode, sehingga peningkatan biaya produksi dapat terkendali. Tidak hanya itu pengurangan biaya tenaga kerja dan penggunaan peralatan dan mesin sesuai dengan baik dan benar akan mengurangi biaya yang dikeluarkan. Untuk mengatasi peningkatan biaya produksi, perusahaan dapat menerapkan metode penentuan biaya produksi, sehingga semua biaya dibebankan ke dalam harga pokok produksi, dan perusahaan akan lebih mudah melihat beberapa besar biaya yang akan dikeluarkan dan dengan begitu perusahaan dapat mengendalikan jika terjadi peningkatan yang signifikan pada biaya-biaya yang menjadi unsur biaya produksi.
2. Perusahaan perlu meminimalisirkan penggunaan listrik, air dan alat tulis kantor menggunakannya secara efektif dan efisien, dengan begitu akan membantu perusahaan dalam mengurangi pengeluaran biaya. Pengawasan tiap pengeluarannya dikontrol agar tidak mengakibatkan pengeluaran biaya yang besar. Untuk meningkatkan perolehan laba dengan kebijakan yang tak terduga seperti kenaikan upah tenaga kerja, pihak manajemen dapat mengurangi tenaga kerja sesuai dengan yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Mulyana. (2017). "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015". *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 5 No. 1.
- Augusty Ferdinand, DBA. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Bastian Bustami Nurlala. 2013. *Akuntansi Biaya*. Mitra Wacana Media.
- Denny Prabu Syaputra., Willy Sri Yuliandhar y., & Dewa Putra Krisna



- Mahardika. (2018). "Pengaruh Biaya Produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih studi kasus pada perusahaan PT. Holcim Indonesia Tbk 2013-2016". *E-Proceeding of Management*, Vol. 5 No. 1.
- Endang Susilawati. (2019). "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi perusahaan Rokok PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017)". Vol. 2 No. 1.
- Felicia Robinhot G Ultom. (2018). "Pengaruh biaya produksi dan biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1 No. 1.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat
- Putu Rustami, I Ketut Kirya, Wayan Cipta. (2014). "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis". *Jurnal Manajemen*. Vol 2 . No 1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.